Bio Farma Raih Skor Sangat Baik 90.494 Pada Asesmen Penerapan GCG Tahun 2016

[:id]Kamis, 10 Agustus 2017, Dilaksanakan *Exit Meeting Assessment* penerapan GCG di Bio Farma tahun 2016, penyerahan dilakukan oleh Iman Achmad Nugraha, Kepala BPKP Provinsi Jawa Barat kepada Juliman, Plt. Direktur Utama Bio Farma dan disaksikan Purnomo Sinar Hadi, Asisten Deputi Bidang Usaha Industri dan Farmasi II Kementerian BUMN serta Komisaris Bio Farma, Heridadi.

“Proses asesmen ini sudah berjalan dengan lancar, selama 25 hari, hari ini kami mendapatkan skor penilaian, berapapun nilai yang kami raih, saya memberikan apresiasi, selama 3 tahun terakhir kami telah meraih nilai sangat baik, tahun ini periode ke VI kami di ases oleh BPKP Jabar” Kata Juliman, Plt. Dirut Bio Farma.

Juliman menambahkan “Kami sudah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, menjunjung integritas sehingga memiliki daya saing di lokal, regional dan internasional, tentunya ini memberikan nilai tambah untuk pemegang saham dan kontribusi optimal bagi Negara”.

Purnomo Sinar Hadi, Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi II Kementerian BUMN, dalam sambutannya menyampaikan “semua BUMN harus melakukan asesmen GCG oleh pihak independen, serta harus tetap konsisten antara bisnis proses, *board manual* dan SOP, apapun yang diputuskan dalam penilaian diharapkan kedepannya mampu meningkatkan persaingan industi sehingga iklim yang baik dan sehat diantara BUMN”.

Menurut Iman Achmad Nugraha, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat “Bio Farma telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* juga telah melakukan pengendalian, namun tetap masih ada area untuk *improvement* agar lebih baik lagi, Bio Farma memiliki nilai yang baik dari aspek komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS, Aspek Dewan Komisaris, Aspek Direksi, Aspek Pengungkapan informasi dan Transparansi serta Aspek lainnya. Dengan skor total **90,494** peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar **86,83**

Bio Farma, Pos Indonesia, Kereta Api Indonesia (KAI), Tandatangani Nota Kesepahaman dengan BPKP Jabar

Pada saat bersamaan dilakukan penandatangan nota kesepahaman tentang pengembangan, penerapan dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik. Hadir Bonny Anang Dwijanto, Deputi BPKP Bidang Akuntan Negara, Iman Achmad Nugraha, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat, Purnomo Sinar Hadi, Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi II Kementerian BUMN serta jajaran Direksi, Komisaris dari tiga BUMN Bio Farma, Pos Indonesia dan KAI. Komitmen penerapan dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik ini, sesuai dengan peraturan Menteri BUMN No 1 / 2011

Untuk hubungan media dan informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

N.Nurlaela Arief

Head of Corporate Communications Dept.

Telp (022) 2033755 Fax (022) 2041306

Email : lala@biofarma.co.id

www.biofarma.co.id[:en]Kamis, 10 Agustus 2017, Dilaksanakan *Exit Meeting Assessment* penerapan GCG di Bio Farma tahun 2016, penyerahan dilakukan oleh Iman Achmad Nugraha, Kepala BPKP Provinsi Jawa Barat kepada Juliman, Plt. Direktur Utama Bio Farma dan disaksikan Purnomo Sinar Hadi, Asisten Deputi Bidang Usaha Industri dan Farmasi II Kementerian BUMN serta Komisaris Bio Farma, Heridadi.

“Proses asesmen ini sudah berjalan dengan lancar, selama 25 hari, hari ini kami mendapatkan skor penilaian, berapapun nilai yang kami raih, saya memberikan apresiasi, selama 3 tahun terakhir kami telah meraih nilai sangat baik, tahun ini periode ke VI kami di ases oleh BPKP Jabar” Kata Juliman, Plt. Dirut Bio Farma.

Juliman menambahkan “Kami sudah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, menjunjung integritas sehingga memiliki daya saing di lokal, regional dan internasional, tentunya ini memberikan nilai tambah untuk pemegang saham dan kontribusi optimal bagi Negara”.

Purnomo Sinar Hadi, Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi II Kementerian BUMN, dalam sambutannya menyampaikan “semua BUMN harus melakukan asesmen GCG oleh pihak independen, serta harus tetap konsisten antara bisnis proses, *board manual* dan SOP, apapun yang diputuskan dalam penilaian diharapkan kedepannya mampu meningkatkan persaingan industi sehingga iklim yang baik dan sehat diantara BUMN”.

Menurut Iman Achmad Nugraha, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat “Bio Farma telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* juga telah melakukan pengendalian, namun tetap masih ada area untuk *improvement* agar lebih baik lagi, Bio Farma memiliki nilai yang baik dari aspek komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS, Aspek Dewan Komisaris, Aspek Direksi, Aspek Pengungkapan informasi dan Transparansi serta Aspek lainnya. Dengan skor total **90,494** peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar **86,83**

Bio Farma, Pos Indonesia, Kereta Api Indonesia (KAI), Tandatangani Nota Kesepahaman dengan BPKP Jabar

Pada saat bersamaan dilakukan penandatangan nota kesepahaman tentang pengembangan, penerapan dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik. Hadir Bonny Anang Dwijanto, Deputi BPKP Bidang Akuntan Negara, Iman Achmad Nugraha, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat, Purnomo Sinar Hadi, Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi II Kementerian BUMN serta jajaran Direksi, Komisaris dari tiga BUMN Bio Farma, Pos Indonesia dan KAI. Komitmen penerapan dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik ini, sesuai dengan peraturan Menteri BUMN No 1 / 2011

Untuk hubungan media dan informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

N.Nurlaela Arief

Head of Corporate Communications Dept.

Telp (022) 2033755 Fax (022) 2041306

Email : lala@biofarma.co.id

www.biofarma.co.id[:]